BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Kehutanan
Edisi : 3 Januari 2008
Halaman : 13

12.000 Ha Hutan di Banten Gundul

[SERANG] Sekitar 12.000 hektare (ha) dari total 150.000 ha kawasan hutan di wilayah Provinsi Banten, gundul akibat pembalakan liar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Gundulnya hutan seluas itu, mengakibatkan terjadinya erosi dan banjir serta tanah longsor, karena daya serap air akan berkurang.

Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Dishutbun) Provinsi Banten, Yunadi Syahroni, di Serang, Rabu (2/1) menjelaskan, kawasan hutan yang gundul itu ter-letak di Kabupaten Lebak, Serang dan Kabupaten Pan-deglang.

"Kawasan hutan yang gundul itu adalah kawasan hutan lindung yang sebenarnya tidak boleh ditebang. Namun, karena ulah orang yang tidak bertanggung jawab, kondisi hutan perlahan menjadi kritis," katanya.

Dijelaskan kondisi hutan yang gundul dan yang paling parah terdapat di Gunung Halimun, wilayah Kabupaten Lebak, yang tingkat kerusakannya mencapai ratusan ha. Selain itu, di kawasan hutan Cidanau, Kabupaten Serang. Sementara di Kabupaten Pandeglang, ter- letak di Gunung Akarsari.

"Kami telah berupaya dengan memberikan bibit pohon secara gratis kepada para petani guna ditanam di lahannya masing-masing. Para petani akan diberi insentif sesuai dengan hasil tanaman selama satu tahun baik dari segi pertumbuhan tanaman maupun pemeliharannya," ujarnya.

Program lainnya yang akan dilakukan untuk rehabilitasi hutan itu berupa penanaman pohon yang diwajibkan kepada siswa sekolah. "Kalau daerah lain ada program wajib tanam pohon kepada pasangan pengantin, kita akan mencoba untuk kalangan pelajar wajib tanam pohon," katanya. [149]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup